

*Lampiran I: Daftar Terjemah***DAFTAR TERJEMAHAN**

BAB	Kutipan	Hal	Terjemah
I	QS. Al-Mujadilah Ayat 11	2	11. Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Lampiran II: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya MI Darussalim?
2. Sejak kapan bapak menjabat sebagai kepala MI Darussalim?
3. Mengingat pembelajaran membaca kitab kuning merupakan pelajaran yang ada di pondok pesantren, apa yang menjadi dasar bapak menerapkannya di MI Darussalim?

B. Pedoman Wawancara untuk Ketua Yayasan Darussalim

1. Apa yang menjadi latar belakang MI Darussalim menerapkan metode *Al-Miftah*?
2. Kapan metode *Al-Miftah* mulai di terapkan di MI Darussalim?
3. Menurut Bapak apa kelebihan metode *Al-Miftah* jika dibandingkan dengan metode biasa dalam membaca kitab kuning?

C. Pedoman Wawancara untuk Tata Usaha

1. Bagaimana struktur kepengurusan di MI Darussalim?
2. Berapa jumlah pengajar, staf tata usaha dan karyawan?
3. Berapa jumlah siswa masing-masing kelas di MI Darussalim tahun pelajaran 2019/2020?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di MI Darussalim?

D. Pedoman Wawancara untuk Guru/ Tenaga Pengajar Metode Al-Miftah

1. Apa latar belakang pendidikan bapak?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca kitab kuning di MI Darussalim?
3. Apakah di MI Darussalim pernah mengirim peserta didiknya untuk mengikuti olimpiade atau sejenis lomba lainnya terkait dengan membaca kitab kuning?
4. Selama ini, pernahkan bapak mengikuti penataran atau pelatihan yang berkaitan dengan pembelajaran membaca kitab kuning?
5. Bagaimana kondisi peserta didik atau kelas saat pembelajaran membaca kitab kuning?
6. Menurut bapak apa pengertian dari metode *Al-Miftah*?
7. Bagaimana proses penerapan metode *Al-Miftah* di MI Darussalim?
8. Apakah ada hambatan selama proses pembelajaran menggunakan metode *Al-Miftah*?
9. Apakah metode *Al-Miftah* dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning?
10. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam membaca kitab kuning setelah menggunakan metode *Al-Miftah*?
11. Apa saja standar dari penerapan metode *Al-Miftah* di MI Darussalim?
12. Bagaimana cara mengevaluasi dari pembelajaran metode *Al-Miftah*?

Lampiran III: Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI DI MI DARUSSALIM BATI-BATI

1. Mengamati proses berlangsungnya pembelajaran membaca kitab kuning dengan metode *Al-Miftah*.
2. Mengamati cara guru dalam mengajarkan metode *Al-Miftah* dalam membaca kitab kuning.
3. Mengamati sarana dan prasana yang tersedia dan digunakan secara langsung selama proses pembelajaran metode *Al-Miftah*.

Lampiran IV: Pedoman Dokumenter

PEDOMAN DOKUMENTER

1. Sejarah singkat berdirinya MI Darussalim Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.
2. Visi Misi di MI Darussalim Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.
3. Data Siswa di MI Darussalim Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.
4. Data Guru di MI Darussalim Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut.

Lampiran V: Hasil Wawancara Kepala Madrasah

**HASIL WAWANCARA KEPALA MI DARUSSALIM KECAMATAN
BATI-BATI KABUPATEN TANAH LAUT**

Peneliti : Bagaimana sejarah singkat berdirinya MI Darussalim?

Kepala MI : Berdirinya MI Darussalim seperti sekarang ini berawal dari sebuah Madrasah Islam yang dibangun pada tahun 1967 dan didirikan oleh KH. Ahmad Sanusi . Pada awal merintis, beliau dibantu oleh murid beliau yang bernama H. Muhammad Basyim. Dan pada tahun berikutnya beliau dibantu lagi oleh seorang teman beliau yang bernama Guru Samsuri. Guru Samsuri yang mengajar di sini pada tahun kedua beliau juga dibantu oleh saudara beliau yang bernama Guru Ahmad Riduan, dan pada waktu itu Guru Samsuri dan Guru Riduan beliau berdua sudah PNS. Akan tetapi kurikulum yang digunakan adalah kurikulum PGAM. Pada saat beliau sekolah di Martapura beliau bersekolah di Darussalam dan sekolah di PGAM Martapura pada waktu sore harinya. Dari dasar inilah beliau membentuk pendidikan atau kurikulum di Darussalim ini berbeda dari yang ada di Darussalam yang khusus agama, kalau di Darussalim ini beliau mencampurnya dengan mata pelajaran umum seperti Bahasa Indonesia dan Matematika. Dan terus berlanjut hingga sekarang yang kurikulumnya mengikuti program dari pemerintah yang dilaksanakan dari dahulu sampai sekarang.

Selanjutnya sampai sekarang juga, sekolah yang asal mulanya sebatas MI kini berubah dan bertambah menjadi sebuah Pondok yang isinya selain ada MI juga ada Madrasaah Diniyah Wustho, Madrasah Diniyah Ulya, dan Madrasah Tsanawiyah satu atap sampai sekarang.

Peneliti : Sejak kapan Bapak menjabat sebagai Kepala MI Darussalim?

Kepala MI : Saya menjadi Kepala MI di sini sejak tahun 1999.

Peneliti : Apa yang menjadi dasar bapak menerapkan metode *Al-Miftah* di MI Darussalim?

Kepala MI : Adapun dasar saya menerapkan metode *Al-Miftah* itu, karena ada pada waktu itu pihak Kementrian Agama mengadakan sebuah workshop tentang bagaimana metode cara belajar membaca kitab kuning secara cepat. Jadi pada waktu itu ada dari teman-teman saya mereka diundang untuk mengikuti workshop tersebut. Acara waktu itu diselenggarakan di Batam dan yang kedua di selenggarakan lagi di Palembang. Jadi teman-teman saya itulah yang membawa metode *Al-Miftah* ini ke Pondok ini mulai dari MI sampai ke Tsanawiyah satu atap. Dengan demikian maka ada dua Madrasah di Darussalim ini yang menggunakan metode *Al-Miftah* ini yaitu Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah satu atapnya. Adapun alasan kenapa diterapkan di sini adalah untuk

mempercepat siswa-siswa di sini supaya mudah dalam memahami cara membaca kitab dengan cepat.

Lampiran VI: Hasil Wawancara Ketua Yayasan

HASIL WAWANCARA KETUA YAYASAN

Peneliti : Apa yang menjadi latar belakang MI Darussalim menerapkan metode *Al-Miftah*?

Ketua Yayasan: *Al-Miftah* ini dulunya adalah sebagai tuntutan untuk mempercepat membaca kitab kuning. Itu ada beberapa metode yang saya coba di sini di antaranya *Amsilati*, kemudian ada juga metode *Al-Ibtida'i*, ada juga yang dari Jawa Barat itu kan. Jadi nampaknya metode *Al-Miftah* itu yang paling tepat. Apalagi *Al-Miftah* itu dapat diterapkan di sekolah formal. Artinya sekolah formal itu tetap berjalan seperti biasa dengan menggunakan 1 atau 2 jam dalam satu hari dalam jangka waktu 6 bulan bisa membaca kitab kuning. Kalau menggunakan metode yang lain seperti *Amsilati* itu tidak bisa di gabung dengan sekolah formal. Jadi asalnya latar belakangnya memang kita menerapkan untuk bagaimana bisa mencapai anak-anak di MI dan MTs itu bisa membaca kitab kuning sama dengan tingkatan teman-temannya di Wustho dengan metode *Amsilati* dengan tidak mengganggu pembelajaran yang formal. Jadi dengan adanya metode *Al-Miftah* ini pelajaran formalnya tidak terganggu dan tetap berjalan bahkan tahun ini 2019 punya penghargaan terbaik sekabupaten bahkan seprovinsi. Tambah lagi *Al-Miftahnya*. Jadi

satu-satunya MI dan MTs formal sekaligus selatan. Kemudian yang mampu membaca kitab kuning mungkin hanya di sini.

Peneliti : Kapan metode *Al-Miftah* mulai di terapkan di MI Darussalam?

Ketua Yayasan: *Al-Miftah* ini mulai dilaksanakan pada tahun 2016. Sebelumnya kita pernah mengikuti pelatihan yang ada di Palembang dari sidogiri, kemudian pada tahun 2016 sudah kita terapkan seadanya kemudian pada tahun 2017 kita perbaiki metodenya dengan mengirim tenaga dari sidogiri, dan kemudian sampai sekarang. Jadi tahun 2019 ini merupakan tahun ketiganya metode *Al-Miftah* ini dan sudah melakukan wisuda yang ketiga kalinya.

Peneliti : Menurut Bapak apa kelebihan metode *Al-Miftah* jika dibandingkan dengan metode yang lain pada umumnya dalam membaca kitab kuning?

Ketua Yayasan: Jadi *Al-Miftah* keistimewaannya diantaranya beda dengan *Amsilati*. Pertama dari segi buku, bukunya itu ada 4 jilid, kalo dibandingkan dengan *Amsilati* itu ada 10. Kemudian dicetak lebih menarik karena berwarna warni itu keistemewaannya satu. Metodenya disiapkan sedemikian rupa agar mampu membuat semangat bagi siswa. Karena metode ini dilakukan dengan cara mensyairkan. Semuanya diterapkan dalam bentuk syair sehingga

anak itu gembira dan senang. Kemudian setelah *Al-Miftah* langsung dilaksanakan praktiknya melalui kitab *Fathul Qorib*. Jadi setelah menyelesaikan program *Al-Miftah* 6 sampai 8 bulan yang terdiri dari jilid 1 sampai jilid 4. Kemudian diterapkan *Fathul Qorib* dari bab awal sampai selesai kalau mampu. Kemudian kelebihan lagi *Al-Miftah* ini adalah bukan hanya menguasai ilmu alatnya tapi juga ilmu Fiqhnya. Karena *Fathul Qorib* itu kan membahas fiqh dengan maknanya. Metode ini kita terapkan juga dengan untuk ilmu fiqh, ilmu tauhid, akhlak. Kemudian anak pada dasarnya ilmu agama yang wajib itu. Pertama fiqh, akhlak, tasawufnya itu menguasai ilmu yang wajibnya jadi bukan hanya ilmu alatnya. Nah itu diantaranya kelebihan *Al-Miftah*.

Lampiran VII: Hasil Wawancara Tata Usaha

HASIL WAWANCARA TATA USAHA

- Peneliti : Bagaimana struktur kepengurusan di MI Darussalim?
- Tata Usaha : Struktur kepengurusan di MI Darussalim itu ada komite, , terus ada penasihat dan kepala sekolah dan ada pengelola perpustakaan, pengelola lab, dan ada tata usahanya. Dan di sini ada beberapa kelas, strukturnya ada 14 kelas. Kelas 1 itu ada 3 kelas, kelas 2 nya ada 2 kelas, kelas 3 nya ada 2 kelas, kelas 4 nya ada 3 kelas, kelas 5 ada 2 kelas, dan kelas 6 ada 2 kelas. Jadi, jumlahnya ada 14 kelas.
- Peneliti : Berapa jumlah pengajar, staf tata usaha dan karyawan?
- Tata Usaha : Jumlah pengajar itu ada 28 orang, staffnya ada 2 orang.
- Peneliti : Berapa jumlah siswa masing-masing kelas di MI Darussalim tahun pelajaran 2019/2020?
- Tata Usaha : Kisaran perkelas itu ada kurang lebih 30 an lebih di setiap kelas, kalau jumlah keseluruhannya ada 516.
- Peneliti : Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di MI Darussalim?
- Tata Usaha : Kalau keadaan sarana dan prasarana di MI Darussalim sudah bisa dikategorikan 70 % mencukupi, sisanya 30 % nya masih pembenahan.

Lampiran VIII: Hasil Wawancara Guru/Tenaga Pengajar

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU/ TENAGA PENGAJAR

METODE *AL-MIFTAH*

- Peneliti : Apa latar belakang pendidikan bapak?
- Bapak Makmun : Saya alumnus PP Darussalim dan melanjutkan Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Falah Banjarbaru tahun 2013 Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran membaca kitab kuning di MI Darussalim?.
- Bapak Makmun : Pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di MI Darussalim dengan menggunakan sebuah metode yang diambil dari pondok pesantren Sidogiri, yaitu metode *Al-Miftah* yang di situ isinya adalah pelajaran membaca kitab kuning. Adapun pelaksanaannya pada kelas 5 Ibtidaiyah.
- Peneliti : Selain mengajarkan metode *Al-Miftah*, apakah bapak juga mengajar mata pelajaran lain di Darussalim ini?
- Bapak Makmun : Tugas utama adalah koordinator Program Bidang Pendidikan/ Tarbiyah seperti program *Al-Miftah*, bidang *Takhassus* dan *Fahmil Qur`an*, *Qiroatil* dan *Fahmil Kutub* dan juga bidang ujian seperti program UNBK dan UAMBN BK dan lain-lain.

Peneliti : Apakah di MI Darussalim pernah mengirim peserta didiknya untuk mengikuti olimpiade atau sejenis lomba lainnya terkait dengan membaca kitab kuning?

Bapak Makmun : Ya, kebetulan pondok pesantren Darussalim ini sebagai Alhamdulillah sebagai juara umum pada baca kitab kuning 3 tahun sekali antar pondok pesantren dan tingkatannya adalah tingkatan Ula, wustha, dan Ulya. Adapun tingkatan Ula diambil dari tingkatan anak kita dari Ibtidaiyah usia sekitar 10 sampai 13 tahun. Kemudian yang baru ini adalah mengikuti lomba PORSADIN (Pekan Olahraga dan Seni Antar Diniyah) yaitu tingkat Madrasah Diniyah diantaranya adalah dibidang membaca kitab "*Safinah An-Najaah*". Di situ anak-anak kami putra dan putrinya sebagai juara 1 tingkat kabupaten kemudian dilanjutkan ke provinsi pada bulan Juni tadi. Alhamdulillah juga sebagai juara 1 putra dan putri dan ini adakan melanjutkan ketingkat nasional pada bulan oktober nanti di Bangka Belitung.

Peneliti : Selama ini, pernahkan bapak mengikuti penataran atau pelatihan yang berkaitan dengan pembelajaran membaca kitab kuning?

Bapak Makmun : Ya, kebetulan saya sebagai PJ atau Koordinator metode *Al-Miftah* Kalimantan Selatan utusan dari Pondok Pesantren

Sidogiri kemarin pada tahun 2016. Saya mengikuti Training/ Pelatihan cara mengajar metode *Al-Miftah Lil Ulum* yaitu metode baca kitab kuning, terus saya terapkan di pondok ini pada tingkat Ibtidaiyah dan Tsanawiyah kemudian pada tahun 2016 tadi tepatnya Ramadhan lembaga ini menjadi lembaga penerap & pengembang atau pusatnya metode *Al-Miftah* itu di Kalimantan Selatan.

Peneliti : Bagaimana kondisi peserta didik atau kelas saat pembelajaran membaca kitab kuning?

Bapak Makmun : Jadi, metode yang digunakan tadi adalah *Al-Miftah Lil Ulum* untuk belajar kitab kuning di sini menggunakan metode *Al-Miftah Lil Ulum* dengan tata cara belajar modul bukan klasikal. Jadi bentuknya itu adalah kelompok- kelompok, misalnya ada 1 kelompok berjumlah 10 orang sampai 20 orang, jadi 1 orang guru atau 1 orang tutor pengajar hanya menampung paling banyak itu 20 orang. Jadi pembelajarannya pun adalah bebas, bisa di tempat teras-teras sekolah atau di halaman-halaman Mushalla, bisa di luar-luar sekolah di taman-taman dan lain-lain. Jadi di situ kegiatan belajar mengajar anak-anak didik atau anak-anak santri yang belajar kitab kuning ini terkontrol dengan baik dengan sistem modul tadi.

- Peneliti : Menurut bapak apa pengertian dari metode *Al-Miftah*?
- Bapak Makmun : Metode *Al-Miftah* ialah pembuka ulum itu ilmu, jadi pembuka ilmu atau dengan bahasa mudahnya ialah dasar-dasar ilmu.
- Peneliti : Sebelum memulai pembelajaran *Al-Miftah*, apa saja yang bapak persiapkan?
- Bapak Makmun : Program *Al-Miftah* mempunyai kelengkapan bahan ajar yang standar, seperti silabus, RPP yang berbentuk jurnal, modul pembelajaran, jurnal slide/ tampilan materi dan demonstrasi, game-game out bond pembelajaran, kuis yang ditampilkan pada layar proyektor, soal-soal tes tertulis dan lisan dengan bermacam paket langsung dari pusat sidogiri.
- Peneliti : Bagaimana proses penerapan metode *Al-Miftah* di MI Darussalim?
- Bapak Makmun : Jadi proses penerapan metode *Al-Miftah* di MI Darussalim ini adalah waktunya tidak mengambil waktu formal artinya mereka masih berkewajiban mengikuti pembelajaran kurikulum pemerintah. Jadi mengambilnya pada waktu setelah Ashar yaitu 1 setengah jam dan digunakan hanya 5 kali dalam 1 minggu dan itu hasilnya sudah kelihatan dua bulan bahkan 2 bulan 3 bulan 4 bulan sudah kelihatan anak-anak itu usia 10 tahun sampai 13 tahun. Sudah ada dasar-

dasar membaca kitab kuning yaitu dengan tolak ukur kitab *Fiqh Fathul Qorib*.

Peneliti : Menurut Bapak, apa yang menjadi dasar sehingga metode *Al-Miftah* ini berbeda dengan metode membaca kitab kuning yang lainnya?

Bapak Makmun : Prinsip dari metode *Al-Miftah* ini sendiri adalah apabila murid belum bisa mempelajari materi sampai tuntas, maka dia tidak bisa meneruskan ke jilid selanjutnya, dan harus mengulang lagi sampai bisa lulus. Selain itu jilid yang paling pokok yang harus dipelajari terlebih dahulu sampai tuntas ialah jilid 1, sebab jika sudah menguasai jilid 1, maka dapat dipastikan siswa tersebut akan lebih mudah belajar pada jilid-jilid selanjutnya. Karena jilid 1 merupakan dasar dan pokok materi yang wajib dikuasai oleh siswa sebelum beranjak ke jilid selanjutnya. Adapun yang menjadi pembeda metode *Al-Miftah* ini dengan metode yang lainnya adalah karena di metode *Al-Miftah* ini selain cepat, juga tidak membebani terhadap siswa yang mempelajarinya, hal ini disebabkan karena mereka senang melakukannya tanpa paksaan. Karena menurut para siswa metode ini sangat memudahkan sekali dalam belajar tanpa merasa capek dan terbebani karena mereka memang suka melakukannya. Yang menjadi penyebab mereka senang dan merasa tidak terbebani adalah

karena metode *Al-Miftah* ini menggunakan lagu ketika membaca *Nadzhom*, sehingga rasa tegang ketika belajar itu tidak ditemukan dari pada siswa tersebut.

Peneliti : Apakah ada hambatan selama proses pembelajaran menggunakan metode *Al-Miftah*?

Bapak Makmun : Kalau hambatan setiap metode itu pasti ada hambatan atau kendala yang kurang. Cuma kalau hambatan yang lebih, kita meminimalisir atau mengurangi hambatan-hambatan dari pada metode-metode lain. Karena metode *Al-Miftah* ini metode yang dengan mudahnya belajar kitab kuning, anak-anak itu tidak dipaksakan untuk menghafal seperti kita belajar kitab kuning biasa. Dengan menggunakan ilmu alat yang lain itu dengan menggunakan waktu yang sangat lama bahkan sampai 3 bahkan sampai 10 tahun dan dengan menggunakan hafalan-hafalan. Kalau metode *Al-Miftah* ini tidak menggunakan dengan hafalan, tapi mereka menggunakan dengan cara kreasi atau kreatif yang lain seperti lagu-lagu. Jadi dalam metode *Al-Miftah* itu rumus-rumus pembelajaran itu menggunakan lagu-lagu yang sudah lama populer misalnya lagu Tegar, lagu Habib Syekh dan lain-lain. Secara umum KBM tidak ada kendala yang sulit, guru harus sebisa mungkin memberi daya tarik dalam pembelajaran dengan sistem memikat terhadap anak-anak,

kalau anak-anak sudah mulai jenuh maka guru akan memberikan game-game pembelajaran, belajar tidak harus di kelas tapi juga bisa di teras dan halaman pesantren.

Peneliti : Apakah metode *Al-Miftah* dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning?

Bapak Makmun : Ya, itu sangat jelas sudah, karena metode *Al-Miftah* itu dari Pondok Pesantren Sidogiri tujuan dan arahnya ke Madin. Jadi Madin itu adalah anak-anak yang sekolah awalnya dari SD lalu ia sekolah ke Madrasah Diniyah untuk mendalami ilmu Agamanya. Jadi di situ sudah sangat kelihatan bahkan dari 350 lembaga yang sudah melaksanakan se Indonesia bahkan Ke Malaysia dan kalau tidak salah sampai ke Singapura.

Peneliti : Menurut bapak, bagaimana motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran *Al-Miftah*?

Bapak Makmun : Motivasi dan minat anak-anak terhadap pembelajaran *Al-Miftah* sangat baik, pembelajaran *Al-Miftah* dengan karakter ciri khas dengan modul buku paket warna warni, lagu-lagu yang populer di Indonesia dan dengan penyampaian mudah penuh semangat.

Peneliti : Bagaimana kemampuan peserta didik dalam membaca kitab kuning setelah menggunakan metode *Al-Miftah*?

Bapak Makmun : Ya, jadi di situ sudah kelihatan yang hasil ini hasil yang dari lomba PORSADIN ini dari bidang membaca kitab “Safinah An-Najaah” sudah sampai dia kan tu berjalan baru setengah tahun sudah kelihatan sudah bahkan mengikuti dan tetap mengikuti.

Peneliti : Apa saja standar dari penerapan metode *Al-Miftah* di MI Darussalim?

Bapak Makmun : Standar nilainya kami menggunakan evaluasi tertulis dan tes lisan. Jadi tes tertulis itu setiap jilid itu, dia ada 4 jilid, jadi 1 jilid, 2 jilid, 3 jilid, 4 jilid. Jadi kalau tidak lulus tes tertulis dan tes lisan maka tidak naik ke jilid selanjutnya. Jadi standarnya atau nilai KTM nya menggunakan nilai standar pusat sekitar 85 sampai 90 nilainya. Setelah tes tertulis lulus dilanjutkan dengan tes lisan yaitu dengan KKM yaitu dengan standar nilai sekitar 90 an tadi, baru dilanjutkan ke jilid selanjutnya sampai jilid 4 setelah jilid 4 itu tahapannya masuk ke *taklif*. *Taklif* itu memperdalam membaca kitab *Fathul Qorib* dengan tanya jawab ilmu alatnya yaitu menggunakan metode *Al-Miftah* dilanjutkan lagi kalau lulus masuk ke kelas *tahassus* yaitu memperdalam terjemah serta tahmil kitabnya, pemahaman kitabnya secara mendalam setelah itu baru di wisuda dalam jangka antara 8 bulan sampai 12 bulan.

Peneliti : Apakah bapak selalu melakukan evaluasi setiap selesai pembelajaran *Al-Miftah*, jika ia seperti apa bentuk evaluasi yang dilakukan tersebut?

Bapak Makmun : Setiap kegiatan belajar mengajar *Al-Miftah* selalu dievaluasi, ketika guru mengajar *Al-Miftah* yang wajib ada (1) Materi yaitu dengan disampaikan dan dijelaskan (2) Evaluasi yaitu melewati tanya jawab standar *Al-Miftah*. Selain itu evaluasi juga lewat ujian-ujian tertulis dan dilanjutkan ujian lisan. Selanjutnya hasilnya akan dilaporkan setiap pekan di Manajemen pusat sidogiri secara online untuk dievaluasi kembali apabila ada kendala yang tidak dapat dipecahkan baik lembaga penerap maka team pusat akan membantu dan membimbing langsung

Peneliti : Bagaimana cara mengevaluasi dari pembelajaran metode *Al-Miftah*?

Bapak Makmun : kalau anak-anak kemampuannya tidak dapat dengan standar tadi maka kami turunkan standarnya atau nilainya tadi dengan standar yang sesuai kemampuan anaknya jadi tidak dipaksakan semua anak-anak itu dengan nilai standar atau 85-90 tadi. Dan setelah evaluasi pasca *Al-Miftah* tadi maka dikhususkan evaluasinya dengan kitab-kitab yang lain seperti *Tauhid*, *Tiijan ad-Darori*, Fiqhnya lebih mendalam, kitab

Fathul Bari, Fathul Bayjuri, selanjutnya kitab Akhlak *Ta'lim al-Muta'allim* dan lain-lainnya.

Lampiran IX: Format Observasi Guru

FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGAJAR METODE AL-MIFTAH DALAM MEMBACA KITAB KUNING

No.	Indikator/Aspek yang diamati	Dilakukan		Ket
		Ya	Tidak	
1	Persiapan Mengajar			
	Mempersiapkan RPP		√	
	Mempelajari Materi terlebih dahulu	√		
	Memperhitungkan waktu penyampaian	√		
	Merencanakan langkah-langkah pembelajaran	√		
2	Pelaksanaan Pembelajaran			
	Menyampaikan materi yang diajarkan	√		
	Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik	√		
	Menggunakan strategi pembelajaran yang mendukung	√		
	Memperhatikan setiap durasi waktu pembelajaran	√		
3	Evaluasi			
	Melaksanakan evaluasi lisan	√		
	Melaksanakan evaluasi tertulis		√	
Jumlah		8	2	

Lampiran X: Gambaran Umum Lokasi Penelitian

**GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN MI DARUSSALIM
KECAMATAN BATI-BATI KABUPATEN TANAH LAUT**



Lampiran XI: Dokumentasi

FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN AL-MIFTAH



Lampiran XII: Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 32 TAHUN 2019
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2018/2019

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2018/2019
- Kesatu : Menetapkan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019, sebagaimana tersebut dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan.
- Kedua : Kepada Dosen Pembimbing Skripsi diberikan tugas untuk membimbing skripsi mahasiswa semester genap tahun akademik 2018/2019, sebagaimana tersebut dalam lampiran sesuai dengan usulan Ketua Program Studi masing-masing di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.



Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing
4. Arsip.

Lampiran
Tentang : Nomor 32 tanggal 04 April 2019
: Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi	Judul Skripsi	Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi	Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan
1	M. Rio Rahman	1301291307	PGMI	Perbandingan Motivasi Belajar menggunakan Strategi Snowball Drilling dengan Strategi Numbered Head Together pada Tema 2 Kelas IV di MI Al-Istiqamah Banjarmasin	Dr. Hj. Salamah M.Pd.	Dra. Hj. Rusdiana Husaini M.Ag
2	Septia Norhalisa	1501291677	PGMI	Identifikasi Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) Kelas V di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin	Drs. H. Hilmi Mizani, M.Ag	Ratna Kartika Irawati, S.Pd, M.Pd
3	As'ari	1501291692	PGMI	Perbandingan Metode Ummi dengan Metode Tilawati menggunakan Media Alat Peraga terhadap Kemampuan Bacaan Al-qur'an dalam Pembelajaran BTQ Bagi Siswa Kelas 5 MIN 10 Banjar	Hj. Isnay Lellya, S.Ag., M.Ag.	Hafiz Mubarak, S.Th.I, M.Pd.I
4	Ulfah	1501290842	PGMI	Pengaruh Penggunaan Media Lingkaran Tajwid terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik kelas V pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIN 3 Kota Banjarmasin	Khairunnisa, S.Pd. M.Pd.	Trining Puji Astutik, S.Si, S.Pd, M.Pd
5	Rina Astuti	1501290816	PGMI	Perbandingan Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran Take and Give dan Model Pembelajaran Time Token pada Pembelajaran Tematik Tema 7 Indahya Keberagaman di Negeriku Kelas IV MIN 10 Banjar	Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag	Huriyah, S.Pd, M.Pd
6	Ahmad Rizaldi	1501291688	PGMI	Perbandingan Strategi Pembelajaran Prediction Guided dan Strategi Pembelajaran Guided Note Taking menggunakan Media Gambar pada Mata Pelajaran fikih terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 10 Banjar	Drs. H. Muhammad Yusuf M.Fil.I.	Hj. Isnay Lellya, S.Ag., M.Ag.
7	Indah Yuniar	1501291640	PGMI	Pengaruh Permainan Smart Guess dengan Kombinasi Media Flipchart terhadap Hasil Belajar pada Materi Vocabulary Siswa Kelas IV MI Al-Muhajirin Banjarmasin	Syarifah Salmah M.Pd.I	Drs. H. Abdul Manaf, M.Pd.





Lampiran XIII: Surat Keterangan Selesai Seminar

SURAT KETERANGAN SELESAI SEMINAR

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI</p>
	<p>Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id</p>
<p><u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor: 730/Un.14/III.1.t/04/2019</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:</p>	
Nama	: As'ari
N I M	: 1501291692
Jurusan/Prodi	: PGMI
Alamat	: Jalan Tatah Layap RT. 02 RW. 01 Kel. Tatah Layap Kec. Tatah Makmur
<p>adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:</p>	
<p>PERBANDINGAN METODE UMMI DENGAN METODE TILAWATI MENGGUNAKAN MEDIA ALAT PERAGA TERHADAP KEMAMPUAN BACAAN AL-QUR'AN DALAM PEMBELAJARAN BTQ BAGI SISWA KELAS 5 MIN 10 BANJAR</p>	
Pada Hari/Tanggal	: Senin, 29 April 2019
Tempat	: Munaqasyah 2
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Banjarmasin, 30 April 2019</p> <p>Ketua</p>  <p>Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004</p>	

Lampiran XIV: Surat Perubahan Judul Skripsi

SURAT PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

 <p>UIN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI</p> <p>Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id</p>
	<p>10 Juli 2019</p>
<p>Nomor : 1354/Un.14/III.1.t/07/2019 Lamp : - Hal : <u>Perubahan Judul Skripsi</u></p>	
<p>Kepada Yth. Sdr (i) As'ari NIM. 1501291692 Mahasiswa Jurusan PGMI</p> <p>di Banjarmasin</p> <p>Assalamu'alaikum. Wr. Wb.</p> <p>Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:</p>	
<p>PERBANDINGAN METODE UMMI DENGAN METODE TILAWATI MENGUNAKAN MEDIA ALAT PERAGA TERHADAP KEMAMPUAN BACAAN AL-QUR'AN DALAM PEMBELAJARAN BTQ BAGI SISWA KELAS 5 MIN 10 BANJAR</p>	
<p>Berubah menjadi:</p> <p>PENERAPAN METODE AL-MIFTAH DALAM MEMBACA KITAB KUNING DI MI DARUSSALIM KECAMATAN BATI-BATI KABUPATEN TANAH LAUT</p>	
<p>Menunjuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Isnay Lellya, S.Ag, M.Ag sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi. 2. Hafiz Mubarak, S.Th.I, M.Pd.I sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan. 	
<p>Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.</p> <p>Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.</p>	
<p>An. Wakil Dekan Bidang Akademik tua</p> <p>Mah. Edan, M.Pd.I 08212015032004</p> 	

Lampiran XV: Surat Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

SURAT RISET DALAM RANGKA PENYUSUNAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

Nomor : B-3163/Un.14/III.1.t/07/2019
Sifat : Penting
Lampiran : I (satu) lembar
Hal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Banjarmasin, 30 Juli 2019

Kepada,

Yth. **Kepala Kementerian Agama
Kabupaten Tanah Laut**
di – Pelaihari

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : As'ari
N I M : 1501291692
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Tatah Layap RT. 02 RW. 01 No. 65 Kelurahan Tatah Layap Kecamatan
Tatah Makmur Kabupaten Banjar

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Dr. Hairul Hudaya, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari;
2. Kepala MI Darussalim

Lampiran XVI: Surat Riset

SURAT RISET



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor: B- 3163/Un.14/III.1.t/07/2019

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : As'ari
 Nomor Induk Mahasiswa : 1501291692
 Semester : VIII (Delapan)
 Alamat : Jl. Tatah Layap RT. 02 RW. 01 No. 65 Kelurahan
 Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten
 Banjar
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka
 pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi
 Sarjana dengan Judul :

**PENERAPAN METODE AL-MIFTAH DALAM MEMBACA KITAB KUNING
DI MI DARUSSALIM KECAMATAN BATI-BATI KABUPATEN TANAH LAUT**

Tempat yang dituju : MI Darussalim
 Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset
 Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan
 Dari tanggal : 1 Agustus 2019
 Sampai dengan tanggal : 1 Oktober 2019

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kerjasama,

Dr. Farul Hudaya, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,

As'ari
NIM. 1501291692

Lampiran XVII: Surat Rekomendasi Izin Riset

SURAT REKOMENDASI IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TANAH LAUT
 Jalan H. Boejasin Pelaihari Komp. Perkantoran Gagas
 Telpon / Fax (0512) 21068
 Email : talakasel@kemenag.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 467 /Kk.17.11-2/TL.00.1/08/2019

Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Nomor : B-3163/Un.14/III.1.t/07/2019 tanggal 30 Juli 2019 Perihal : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : AS'ARI
 Nomor Induk Mahasiswa : 1501291692
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl. Tatah Layap RT. 02 RW. 01 No. 65 Kel. Tatah Layap
 Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar .
 Judul Penelitian : " PENERAPAN METODE AL-MIFTAH DALAM MEMBACA
 KITAB KUNING DI MI DARUSSALIM KECAMATAN
 BATI-BATI KABUPATEN TANAH LAUT ".

Untuk melakukan penelitian di MI Darussalim Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, mulai tanggal 01 Agustus 2019 s.d 01 Oktober 2019.
 Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Pelaihari
 Pada Tanggal : 01 Agustus 2019



Kepala
 Drs. H. M. RUSDI HILMI, M.A
 NIP. 19700816 199503 1 002

Lampiran XVIII: Surat Diterima Riset

SURAT DITERIMA RISET

**MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALIM**

Alamat : Jalan Pahlawan RT.8/RW.III No.43 Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut
Kalimantan Selatan 70852 Telp/fAX(0512) 26122, 26141 HP.0815-2125976
Email:pontren_dar@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN MENERIMA
PENELITIAN SKRIPSI**

Nomor : 035/MLPD/B/52/6.a/PP.004/08/2018

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap	: SIBAWAIHI
NIP/NUPTK	: 4151749652200023
Pangkat/Golongan	: -
Jabatan	: Kepala Madrasah Ibtidaiyah
Nama Madrasah	: MI Darussalim
Alamat Madrasah	: Jalan: Pahlawan Rt.08 Rw. 03 No. 43 Desa. Bati-Bati Kec. Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut
Status Madrasah	: Swasta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: AS'ARI
NIM	: 1501291692
Jurusan	: PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	: Jl. Tatah Layap Rt.02 Rw.01 No.65 Kel Tatah Layap Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar
Jenis Kelamin	: Laki-Laki

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bati - Bati
Tanggal : 01 Agustus 2019

Kepala Madrasah,



Lampiran XIX: Surat Selesai Riset

SURAT SELESAI RISET



MADRASAH IBTIDAIYAH DARUSSALIM

Alamat: Jalan Pahlawan RT. 8/ RW. III No. 43 Bati-Bati Kabupaten Tanah laut
Kalimantan Selatan 70852 Telp/Fex (0512)26122,26141 HP. 0815 2125976
Email : Pontrendar@yahoo. Co. Id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No: 27/MI. PD/B/51/6.a/PP.19/09/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sibawaihi
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darussalim
Alamat : Jl. Pahlawan Rt. 08 Rw. 03 No 43 Desa Bati-bati

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : As'ari
NIM : 1501291692
Jurusan : PGMI
Universitas : Universitas Islam Negeri Atasari

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul: PENERAPAN METODE AL-MIFTAH DALAM MEMBACA KITAB KUNING DI MI DARUSSALIM KECAMATAN BATI-BATI KABUPATEN TANAH LAUT, sejak tanggal 12 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 24 Agustus 2019, dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Demikian surat ini kami berikan . Agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.







Bati-Bati, 19 September 2019




Kepala MI Darussalim


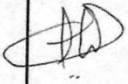
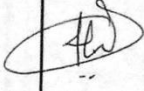
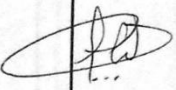


Lampiran XX: Catatan Konsultasi Bimbingan Skripsi

CATATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Konten dan Metode Penelitian	Tanda Tangan
I	25/2019 6	Betulkan Rumusan Masalah	
II	9/2019 7	Latar belakang masalah lebih difokuskan	
III	25/2019 7	Konsul BAB I - III serta instrumen	
IV	26/2019 9	Konsul BAB I-V atau beberapa hal yang perlu diperbaiki dan dilengkapi lihat catatan dalam naskah	
V	23/2019 10	Konsul lanjutan. Lihat catatan dalam naskah skripsi.	
VI	12/2019 11	Konsul terakhir Perbaiki sesuai arahan Silahkan diajukan untuk sidang.	

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan	Tanda Tangan
1	25/7 /6	Konsistenkan setiap penggunaan kata atau kalimat	
2	4-7-2019	Perbaiki lagi mana kalimat yang menggunakan kata ... - menunjukkan tempat dan mang yang bukan	
3	11-7-2019	Perbaiki lagi ten penulisan footnote dimana setiap awal bab dimulai dari Angka satu dan diberi jarak pada setiap footnotenya	

Bimbingan ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan	Tanda Tangan
4	25-7-2019	Pembacaan Ayat diganti pembacaan kitab kuning Data primer didahulukan dari data sekunder	
5	9-10-2019	referensi ditambah.	
6	23-10-2019	referensi / Daftar Pustaka ditambahkan lagi Penyajian Data : Faktor penunjang dan faktor penghambat diuraikan lebih jelas	 
7	11-11-2019	Minta Acc dosen pembimbing	

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : As`ari
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Negara, 17 Maret 1996
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : WNI
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Tatah Layap RT. 02 RW. 01 No. 65
Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar
7. Pendidikan :
 - a. : TK Al-Furqan
 - b. : SDN Taluk Labak 1
 - c. : MTs. Inayatul Marzuki
 - d. : MA Darul Imad
8. Pengalaman Organisasi : HMJ PGMI
9. Orang Tua :

Ayah :

Nama : Amat

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Jl. Tatah Layap RT. 02 RW. 01 No. 65
Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar

Ibu :

Nama : Hamsah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Jl. Tatah Layap RT. 02 RW. 01 No. 65
Kec. Tatah Makmur Kab. Banjar
10. Saudara (jumlah saudara) : 2 (Dua) Bersaudara

Banjarmasin, 25 November 2019
Penulis,

As`ari